

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi modern, penyebaran informasi dapat terjadi dengan pesat dengan melalui seperti platform sosial media dan situs *web*. Kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi ini, banyak orang saat ini berbagi informasi melalui media online. Informasi didistribusikan dan diakses melalui jaringan, sehingga tidak mungkin untuk memfilter informasi atau berita. Sayangnya, tidak semua informasi yang disebarluaskan dapat diandalkan. Hoaks atau informasi palsu sangat berbahaya karena dapat menyebabkan opini publik, membuat orang panik, dan juga mengancam stabilitas sosial [1].

Menurut hukum, membuat dan menyebarkan berita palsu (*hoax*) adalah ilegal. Indonesia sendiri mengalami banyak masalah terkait penyebaran berita *hoax*, terutama selama periode tertentu, seperti saat pandemi COVID-19. Namun, orang sering kesulitan membedakan apakah berita yang dibaca adalah *hoax* atau tidak. Karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat melaporkan hoaks, memverifikasinya, dan memberi tahu masyarakat tentangnya [2].

Laravel adalah salah satu *framework PHP modern* yang dipilih untuk pengembangan sistem karena memiliki struktur yang rapi, keamanan bawaan, dan fitur yang membuat proses pengembangan aplikasi *web* lebih mudah. Selain berfungsi sebagai solusi untuk mencegah berita hoaks, proyek ini juga bagian dari penelitian untuk bertujuan meningkatkan kemampuan pengembangan aplikasi

berbasis *web* dan berkontribusi langsung terhadap masalah penyebaran hoaks di masyarakat [3].

Penelitian ini memberikan pengalaman nyata kepada penulis dalam perancangan dan pengembangan aplikasi berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*. Selain meningkatkan kompetensi teknis, penelitian ini juga memperluas wawasan penulis mengenai pentingnya peran teknologi informasi dalam menghadapi permasalahan sosial, khususnya dalam upaya pelaporan dan verifikasi informasi hoaks.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian Sistem Informasi Pelaporan Hoaks ini adalah:

1. Bagaimana untuk merancang dan membangun sistem informasi pelaporan hoaks berbasis *web* yang dapat memfasilitasi masyarakat dalam melaporkan dugaan informasi hoaks secara terstruktur dan mudah diakses?
2. Bagaimana sistem yang dibangun dapat mendukung proses verifikasi laporan hoaks sehingga informasi yang dilaporkan dapat dianalisis dan divalidasi secara sistematis oleh pihak yang berwenang?
3. Bagaimana penerapan *framework Laravel* dalam pengembangan sistem informasi pelaporan hoaks berbasis *web* dapat menghasilkan sistem yang aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan?
4. Bagaimana sistem informasi pelaporan dan verifikasi hoaks berbasis *web* yang dikembangkan dapat membantu meningkatkan efektivitas penyampaian

informasi yang valid kepada masyarakat dibandingkan dengan mekanisme pelaporan hoaks yang belum terintegrasi?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, sehingga penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari tujuan awalnya:

1. Pada penelitian ini dibatasi pada perancangan dan pengembangan sistem informasi pelaporan dan verifikasi hoaks berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*.
2. Sistem yang dikembangkan memfasilitasi proses pelaporan hoaks oleh pengguna, verifikasi laporan oleh admin atau petugas, serta analisis awal menggunakan kecerdasan buatan (AI). Analisis AI digunakan untuk memberikan indikasi awal berdasarkan informasi yang tersedia pada laporan dan tidak digunakan sebagai keputusan resmi dalam menentukan kebenaran suatu informasi.
3. Objek penelitian difokuskan pada laporan hoaks yang disampaikan melalui aplikasi *web*, tidak mencakup pelaporan melalui media sosial, aplikasi pesan instan, atau platform lain di luar sistem.
4. Sistem verifikasi hoaks dalam penelitian ini dilakukan secara manual oleh admin atau petugas berdasarkan data dan bukti yang dilampirkan oleh pelapor.
5. Tidak membahas aspek hukum secara mendalam, melainkan hanya menitikberatkan pada dukungan sistem informasi dalam proses pelaporan dan verifikasi hoaks.

6. Pengujian sistem dibatasi pada pengujian fungsionalitas dan kelayakan sistem, tanpa membahas pengujian performa tingkat lanjut atau keamanan tingkat lanjut.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat Sistem Informasi Pelaporan Hoaks (SIPHOAKS) berbasis *web* yang akan mempermudah pelaporan dan pengelolaan hoaks:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pelaporan dan verifikasi hoaks berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*.
2. Menyediakan sarana pelaporan hoaks yang terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat melalui media *web*.
3. Mendukung proses verifikasi laporan hoaks agar dapat dikelola secara sistematis oleh pihak yang berwenang.
4. Menerapkan *framework Laravel* sebagai solusi pengembangan aplikasi *web* yang aman, terstruktur, dan mudah dikembangkan.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Hoaks (SIPHOAKS) berbasis *web*, yang akan mempermudah pelaporan dan pengelolaan hoaks. Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam membantu masyarakat untuk melaporkan dugaan informasi hoaks sebagai media penyampaian informasi yang valid kepada masyarakat.

2. Manfaat Akademis

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web*, khususnya yang berkaitan dengan pelaporan hoaks.

3. Manfaat Teknis

Dari sisi teknis, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam penerapan *framework Laravel* sebagai solusi pengembangan aplikasi *web* yang terstruktur, aman, serta mudah dikembangkan dan dipelihara.

4. Manfaat Institusi

Bagi institusi pendidikan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, khususnya pada bidang teknologi informasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi contoh implementasi nyata dalam pengembangan sistem informasi berbasis *web* yang dapat digunakan sebagai referensi pembelajaran.

5. Manfaat Instansi

Diharapkan dapat membantu instansi terkait dalam menyediakan sarana pelaporan informasi hoaks yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sistem yang dikembangkan dapat mendukung proses monitoring, verifikasi, serta penanganan laporan hoaks secara lebih efektif dan efisien.

6. Manfaat Mahasiswa

Dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman mahasiswa dalam bidang pengembangan sistem informasi, khususnya dalam implementasi aplikasi berbasis *web* menggunakan *framework Laravel*. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi dan acuan bagi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir atau penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian SIPHOAKS, laporan disusun dengan cara berikut untuk memberikan gambaran tentang isi dan pembahasan setiap bab. Sistematika ini terdiri dari beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti pengertian sistem informasi, hoaks, website, UML, *database*, dan teknologi yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas metodologi penelitian yang digunakan, prosedur pengumpulan data, pendekatan pengembangan sistem, dan kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas hasil analisis kebutuhan sistem serta perancangan Sistem Informasi Pelaporan Hoaks (SIPHOAKS) sebagai dasar dalam proses implementasi agar bertujuan menggambarkan alur proses, struktur data, serta rancangan antarmuka yang akan diimplementasikan.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil implementasi Sistem Informasi Pelaporan Hoaks (SIPHOAKS) serta pengujian terhadap seluruh fungsi sistem untuk mengetahui kesesuaian implementasi dengan kebutuhan yang telah dirancang.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem Informasi Pelaporan Hoaks (SIPHOAKS), serta saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan sistem pada penelitian selanjutnya.